

BAB III

METODE PENELITIAN

1. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mencoba menganalisis lebih jauh terkait dengan objek penelitian. Penelitian kualitatif adalah pengambilan data secara langsung atau nyata dengan turun langsung ke lapangan, dengan tujuan untuk mencari serta menggali informasi lebih dalam lagi dan menemukan fenomena-fenomena apa saja yang terjadi.

Penelitian kualitatif menekankan bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai macam strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap.

Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan

tujuan yang kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Penelitian tentang bagaimana persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Terhadap Media Aplikasi SnackVideo Sebagai Siar Dakwah (Studi Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018) relevan menggunakan penelitian kualitatif yang memenuhi karakteristik penelitian kualitatif, terutama dalam mengungkapkan masalah tersebut dengan cara mencari data secara mendalam melalui wawancara, observasi dan kajian dokumen.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang berada di lapangan. Mengapa peneliti memilih penelitian lapangan karena ingin mengetahui secara langsung pandangan mahasiswa mengenai media aplikasi SnackVideo sebagai salah satu siar dakwah dan untuk mengetahui alasan mahasiswa mengakses media aplikasi SnackVideo.

Sehingga menurut peneliti penelitian ini sangat relevan apabila penelitian menggunakan penelitian lapangan, adapun juga yang dilakukan peneliti ialah dengan langsung turun ke lapangan untuk melakukan wawancara langsung, terhadap mahasiswa KPI angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

mengenai Persepsi Mahasiswa Terhadap Aplikasi SnackVideo Sebagai Siar Dakwah.

2. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

a. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah narasumber, yaitu orang yang akan memberikan informasi atau data yang ingin diteliti atau dilaksanakan si peneliti.

Adapun narasumber yang dipilih peneliti dalam penelitian ini memiliki beberapa indikator, yaitu:

- 1) Mahasiswa Univesitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah
dan Ilmu Komunikasi
- 2) Mahasiswa aktif angkatan 2018
- 3) mempunyai atau pun mengetahui tentang media aplikasi
SnackVideo

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin memiliki 5 fakultas dan 25 program studi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Memiliki 3 program studi, peneliti menetapkan 15 orang dari Jurusan KPI Angkatan 2018 sebagai narasumber penelitian yang mana 15 narasumber ini memenuhi indikator kriteria seperti diatas dan dianggap mewakili seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2018.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu masalah yang harus dikaji dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Terhadap Media Aplikasi SnackVideo Sebagai Siar Dakwah (Studi Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018)

3. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini berada di lingkungan Kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat Jalan A. Yani No.Km.4,5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

4. DATA DAN SUMBER DATA

1. Data

Sutanta berpendapat, data merupakan bahan yang digunakan sebagai keterangan mengenai kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, ataupun hal.³⁰ Adapun data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

³⁰Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jawa Barat: CV Jejak, 2018)

a. Data primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (narasumber/informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.³¹

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini diperoleh langsung oleh peneliti dengan cara observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi gambar.

Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah mewawancarai mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan KPI Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi terkait persepsi mereka terhadap media aplikasi SnackVideo sebagai siar dakwah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Peneliti mengungkapkan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah

³¹ Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Jogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 27

dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi dengan narasumber yang telah peneliti pilih.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan jenis informasi yang didapat melalui subjek penelitian dan juga dari mana data itu didapatkan.

- a. Narasumber/Informan, adalah seseorang yang mampu memberikan keterangan mengenai data yang diperlukan dalam penelitian. Menjadi narasumber dalam penelitian ini ialah 15 orang Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi KPI Angkatan 2018.
- b. Dokumen, merupakan data yang berupa arsip dan juga bahan tulisan yang terkait dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data tersebut berupa arsip mengenai sejarah singkat prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari, visi-misi dan juga data langsung yang diberi oleh para Mahasiswa atau Dekan Fakultas Dakwah, Dosen-dosen Fakultas Dakwah dan data-data aplikasi SnackVideo.

5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuannya penelitian melalui tes tanya jawab secara daring maupun luring dengan informasi menggunakan pedoman wawancara yang sudah ditentukan sebelumnya. Wawancara digunakan untuk memperoleh hasil secara langsung maupun tertulis guna mendapatkan data yang diperlukan.

b. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas mencatat gejala atau peristiwa dengan bantuan alat atau instrumen untuk merekam guna tujuan ilmiah dan tujuan yang lainnya. Pada dasarnya tujuan observasi untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas yang berlangsung, individu yang terlibat dalam aktivitas dan perilaku yang muncul.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih observasi non partisipan karena mengumpulkan data untuk menghimpun data penelitian melalui suatu pengamatan dan penelitian di mana peneliti tidak terlibat dalam keseharian narasumber. Maka itu peneliti memilih observasi non partisipan secara langsung di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang memiliki keterangan tentang masalah yang peneliti selidiki. Dari hasil ini peneliti akan memperoleh data yang lebih jelas tentang masalahnya dan petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya. Dalam teknik ini peneliti langsung terlibat dalam dialog dengan narasumber yang sedang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen atau rapat, peraturan-peraturan, catatan harian, surat kabar, atau sebagainya.³²

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis berupa catatan resmi sesuai dengan keperluan penelitian dan pelengkap untuk mencari data-data yang obyektif dan konkret. Diantara dokumen yang digunakan adalah data tentang persepsi mahasiswa terhadap media aplikasi SnackVideo sebagai siar dakwah.

6. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisa data dapat dipahami sebagai upaya menganalisis atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Dalam konteks penelitian, analisis dapat dimaknai sebagai kegiatan membahas dan memahami data guna menemukan makna tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian.³³

Pengumpulan data tersebut diproses dengan pengolahan data dengan jalan mengelompokkannya sesuai dengan bidang pokok bahan masing-masing.

³² Bimo Walgito, *Pisikologis Sosial Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm.32.

³³ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2015), h. 103

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan pengkajian untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan kajian mendalam dari hasil observasi, hingga langkah terakhir.

Menurut Moleong, proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data.

Kemudian data-data yang dikumpulkan akan disajikan secara “Deskriptif Kualitatif”, selanjutnya dianalisis secara Deskriptif Kualitatif yaitu memberikan suatu penafsiran terhadap data-data yang ada sehingga data tersebut menjadi jelas dan mudah dipahami.

Adapun proses analisis data dalam Kualitatif:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemadatan, pemilihan, dan memusatkan informasi yang paling utama sebelum mencari tema dan pola. Hasil adalah tujuan utama reduksi data dalam penelitian kualitatif

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk tulisan naratif yang singkat. Peneliti dapat mengkategorikan data secara metodis saat menyajikannya, membuatnya mudah untuk mengambil kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Temuan dari penelitian kualitatif ialah kesimpulan yang belum pernah dibuat atau ditemukan. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi dari hal sebelumnya (ambigu) agar penelitian dapat dipahami.

7. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian, yaitu menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara untuk memvalidasi data dengan membandingkannya dengan sesuatu selain data tersebut untuk menilai keakuratannya. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami

dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang.

Oleh karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Pengecekan data, dari berbagai sumber serta berbagai cara dan pada berbagai periode disebut sebagai triangulasi dalam konteks penilaian kredibilitas. Berikut triangulasi yang digunakan dalam penelitian:

1. Triangulasi Metode

Peneliti melakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana yang dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey. Untuk memperoleh informasi yang relevan dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, dan peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

2. Triangulasi Sumber Data

Peneliti memanfaatkan triangulasi sumber data untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi,

peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang relevan.

3. Triangulasi Waktu

Peneliti memanfaatkan triangulasi waktu untuk memverifikasi keakuratan data dengan menggunakan Wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai waktu, hari, dan keadaan. Setelah data pasti ditemukan, pemeriksaan dapat diulang.